

## BAB V

### PENUTUP

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya penulis memberi kesimpulan bahwa, menciptakan karya seni berawal dari dorongan-dorongan yang menimbulkan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menggugah perasaan. Oleh sebab itu berusaha untuk memahami dan menyelami maupun menghayati akan ide-ide tersebut sehingga tercapai hasil yang di harapkan. Karya ini tercipta tak lepas dari pengalaman-pengalaman sebelumnya, yang memberi rangsangan dan pengaruh secara psikologis dalam menjalani kehidupan.

Lukisan merupakan media ekspresi dari penulis sehingga dalam mewujudkannya tidak bisa memisahkan antara aspek ide-ide visualisasi dalam penciptaannya. Karya seni adalah sebuah ungkapan perasaan kedalam bidang dua dimensional untuk mengungkapkan dan mengekspresikan perasaan batin maupun kebutuhan spiritual, dituntut adanya pemikiran dan perenungan ide yang akan diungkapkan sesuai dengan perasaan. Untuk memahami dan menyelami maupun menghayati hal tersebut, sehingga tercapai hasil yang diharapkan. Ada beberapa faktor-faktor mengaruhi perwujudan lukisan yaitu, faktor latar belakang, lingkungan dan pendidikan yang tidak bisa terpisahkan. Sebagai sumber inspirasi dan juga media bacaan maupun elektronik lainnya. Selain itu ingat masa lalu kenangan maupun berlangsung.

Dalam proses penciptaan karya seni lukis ini, hal –hal yang belum tahu menjadi tahu seperti tentang asal usul burung, jenis-jenis burung tiap-tiap Negara, tingkah laku burung dan mitos tentang burung. Dan dari segi penciptaan bagaimana mewujudkan bentuk burung yang telah diamati ke dalam ide dan gagasan ke karya lukis. Tentang gaya dalam lukisan memiliki arti tersendiri, dan komposisi yang baik dan harmonis sehingga dapat nikmati dengan baik dalam tata cara seni rupa. Agar dapat memenuhi tema yang akan diangkat yaitu “burung sebagai objek dalam karya seni lukis.” Tugas Akhir dalam penciptaan karya lukis ini, ada beberapa karya yang memiliki kelebihan dan kekurangan, misalnya karya yang menarik berjudul sedang bertarung, menampilkan suasana dua burung sedang bertarung gerak dramatis tapi memiliki kekuatan, ditambah dengan goresan-gorsan emosi yang dicurahkan dengan bulu-bulu pada terbang. Gejolak kekuatan burung yang ingin saling mengalahkan. Karya yang kurang menarik adalah karya lukis berjudul pulang kesarang karena, karya ini kurang dari pewarnaan, latar belakang pada gamar awan tidak tercapai dan karya ini berkesan terburu-buru. Diharap maklum karena masih dalam membenahan diri untuk proses berkarya.

Hal tujuan berkarya ada beberapa yang muncul misalnya, berkarya untuk kepuasan batin, berkarya untuk menuangkan segala uneg-uneg dan berkarya juga mencari pembaruan dalam dunia seni rupa khususnya seni lukis, dengan penuh ide-ide baru. Berkarya juga sebagai catatan dari sebuah perjalanan seseorang serta pengalaman pribadi. Tugas Akhir penciptaan karya seni ini, didasarin oleh pengamatan, penghayatan dan pengalaman pada keunikan pada burung, sehingga

timbul dorongan ide dalam Pengerjaan Tugas Akhir ini dengan judul “Burung Sebagai Objek Dalam karya Seni Lukis” yang diungkapkan melalui 20 karya seni lukis dalam berbagai media dan ukuran. Tugas Akhir juga sebagai ungkapan perasaan emosi, ekspresi dan kecintaan terhadap burung yang merupakan sekedar kesenangan menjadi hobi hingga sampai sekarang ini. Dan juga dapat memenuhi dalam Tugas Akhir ini, yang dituliskan atau laporan dalam penciptaan karya seni rupa yang harus diselesaikan merupakan salah satu syarat guna menuntaskan studi pada jenjang S-1, mahasiswa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.

Disimpulkan karya ini adalah sebuah penyampaian ungkapan perasaan terhadap keunikan-keunikan dari bentuk-bentuk burung dengan berbagai tingkah laku, gerak geriknya sampai masalah terhadap burung dan mitos tentang burung. Hal ini dicoba untuk ditampilkan karena memiliki sisi yang menarik pada burung, baik dilingkungan sekitar kita maupun di alam bebas. Untuk itu sangat diharapkan masukan, kritik serta saran dengan segala kekurangan yang ada di dalam karya Tugas Akhir Penciptaan ini, diharapkan pada laporan ini agar memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Studi S-I Seni Rupa Murni.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djelantik, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: ISBN, September 1999.
- Johnson, Jinny. *100 Pengetahuan Tentang Burung*. Bandung: Pakar Raya Pakarnya Pustaka. 24 Maret 2005.
- Kartika, Dharsono Sony. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains: Mei 2004.
- Kartika, Dharsono Sony & Perwira, Nanang Ganda. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa sains, 2004.
- Kartika, Dharsono Sony. *Estetika*. Bandung: Rekayasa sains, 2007.
- Fx. Mudji, Sutrisno Sj & Christ, Verhaak Sj. *Estetika Filsafat keindahan*. Yogyakarta: Kanisius Anggota Ikapi, 1993.
- Rasjoyo. *Pendidikan Seni Rupa SMU 2*. Jakarta: Erlangga, 1993.
- Saidi, Acep, Iwan Narasi *Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*. Yogyakarta: Isacbook. . 2008.
- Suhadi, Octen. *Mengembangkan Burung Hantu*. Surabaya: JP Books, 2007.
- Suwinto, Edi. *Merawat Dan Melatih Burung-Burung China*. Jakarta: PT Penebar Swadaya, 2001.
- SP, Soedarso. *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni: Saku Dayar San*, 1987.
- Turut, Rusli. *Memelihara 42 Burung Ocehan Populer*. Bekasi: Penebar Swadaya, 2010.
- Abrams, Herry. *Vincent Van Gogh*. New Meyer Schapiro: Portrait Of the Artist. 1889.
- Auscion, House Heritage. *Fine Art Auction*. Jakarta: PT Dwi Samapersada Masterpiece Building, 25 oktober 2009.
- Bumbus, Judith. *Van Gogh Flowers*. New York: United States Of America. 1989.

Soerjanto, Harmanto & Iskandar, Susanti Im. *Mamannoor Refleksi Perjalanan Kekayaan Pupuk D.P.* National Library Of Indonesia: (CIP) ISBN 979-25-1690-5, 2000.

Umar, Lukman. *Introspeksi Di Balik Wajah Affandi.* Jakarta: Kartini Yayasan Kemanusiaan Bakti, 30 juli 1993.

[Http://www.fobi.web.id/fbi/d/857812/Egrettintermedia\\_Wonorejo\\_LN.jpg](http://www.fobi.web.id/fbi/d/857812/Egrettintermedia_Wonorejo_LN.jpg)  
(diakses pada 29 april 2013)

[Http://id.wikipede.org/wiki/Asal\\_usul\\_burung](http://id.wikipede.org/wiki/Asal_usul_burung) (diakses pada 7 februari 2013).

[Http://1.bp.blogspot.com/kE7Iwd3k/TmBRHgWHAfi/AAAAAAAAAR8E/OzvICRk9Vgl/s1600/capoeira\\_clip\\_image001.jg](http://1.bp.blogspot.com/kE7Iwd3k/TmBRHgWHAfi/AAAAAAAAAR8E/OzvICRk9Vgl/s1600/capoeira_clip_image001.jg) (diakses pada 15 april 2013)

[Http://3.bp.blogspot.com/G4TgSRrROxM/UTcgWqgtJhI/AAAAAAAAAek/AksHsLKljq4/s1600/Poksai.jpg](http://3.bp.blogspot.com/G4TgSRrROxM/UTcgWqgtJhI/AAAAAAAAAek/AksHsLKljq4/s1600/Poksai.jpg) (diakses pada 29 april 2013)

[Wordpress.com/2010/10/18/kisah-pesugihan-berjualan-sate-gagak-demi-meraup-uang-gaib/](http://Wordpress.com/2010/10/18/kisah-pesugihan-berjualan-sate-gagak-demi-meraup-uang-gaib/) (diakses pada 5 maret 2013)

